بسم الله الرحمن الرحيم

Risalah Ajakan Kepada Asatidzah dan Seluruh Salafiyyin *hafizhakumullah*

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه، وبعد:

قال الله ﷻ: {**إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (١٠)**} الحجرات:١٠

"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan bertaqwalah kepada Allah, supaya kalian dirahmati." **(al-Hujurat: 10)**

وقال تعالى: { **فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١)**} الأنفال:١

"Oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman." **(al-Anfal: 1)**

Mencermati perkembangan Dakwah Salafiyyah dan problematikanya di tengah-tengah salafiyyin pasca *Bayan Iltizam*, khususnya setelah keluarnya nasehat dari asy-Syaikh DR. Arafat bin Hasan al-Muhammadi *hafizhahullah* pada Hari Jum'at, 24 Rajab 1443 H, maka melalui kesempatan ini, kami kembali mengajak diri kami dan segenap asatidzah serta ikhwah salafiyyin untuk bersama-sama menjunjung tinggi dan menghormati:

1. Washaya Ulama 10 Rajab 1442 H/21 Februari 2021 M.
2. Nasehat *shautiyah* dari Fadhilatusy Syaikh al-Allamah Abdullah al-Bukhari untuk asatidzah dan thullab Indonesia pada tanggal 4 Syawwal 1442 H/16 Mei 2021 M.

Sebagaimana kami juga mengajak untuk berusaha mewujudkan serta merealisasikan keinginan mulia dan harapan agung dari masyaikh yang tertuang dalam ***Bayan Iltizam*** tanggal 28 Dzulhijjah 1442 H/7 Agustus 2021 M (dan 10 Muharram 1443 H/19 Agustus 2021 M) yang berisi janji dan komitmen Asatidzah atas nama Allah untuk:

a. Melakukan *shulh*, memperbaiki hubungan kemudian berta'awun di atas kebaikan dan takwa. Hal ini seperti pada *Bayan Iltizam* **poin ke-2**:

   ندعو إخواننا جميعا إلى التآخي وفتح صفحة جديدة ومد اليد للتعاون على البر والتقوى ...

   "Kami mengajak segenap ikhwah untuk saling bersaudara, membuka lembaran baru, dan mengulurkan tangan untuk ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan..."
b. Menjaga nama baik dakwah.
c. Menghentikan segala pertikaian, permusuhan dan perdebatan.
d. Terkhusus kepada para pengelola channel/sejenisnya dari pihak manapun, kami mengajak untuk menghormati keinginan mulia para masyaikh dan komitmen asatidzah

yang tertuang dalam *Bayan Iltizam*, kemudian menutup semua channel, menghentikan segala bentuk pertikaian, perdebatan, serta *muhatarat*, baik dari pihak yang dinilai membela asatidzah jumhur maupun dari pihak yang dinilai membela Ma'had Minhajul Atsar Jember dan yang bersamanya.
Hal ini seperti yang tertuang dalam **poin nomor 4** dan **poin nomor 6** dari *Bayan Iltizam*:

Poin 4:

ننصح أصحاب القنوات المجهولة وغيرها الذين يخوضون في الفتنة ويهاترون فيها، ننصحهم بالكف والحذف وإغلاق جميع قنواتهم بما فيها ...

"Kepada channel-channel majhul dan yang selainnya, yang membicarakan dan berbantah-bantah tentang fitnah; kami nasihatkan untuk menghentikan, menghapus, menutup seluruh channel-channelnya beserta isinya...."

Poin 6:

نلتزم بما قد نصحنا به شيخنا العلامة عبد الله بن عبد الرحيم البخاري حفظه الله تعالى في صوتية فضيلته ووصايا العلماء ١٠ رجب ١٤٤٢ هـ الموافق بـــ ٢١ فبراير ٢٠٢١ م

"Kami berkomitmen dengan apa-apa yang dinasihatkan kepada kami oleh Syaikh kami, al-'Allamah Abdullah bin Abdurrahim al-Bukhari hafizhahullah dalam shautiah beliau yang mulia dan washaya Ulama 10 Rajab 1442 H/21 Februari 2021 M..."

Termasuk kepada channel yang dinilai membela Ma'had Minhajul Atsar, yang kami tidak ada keterlibatan sedikitpun dengannya, bahkan kami tidak mengetahui siapa pengelolanya dan di mana dia berada. Pengelolanya juga tidak pernah memberi tahu kami atau pun bermusyawarah dengan kami ketika akan membuatnya. Sekalipun channel itu mungkin berniat baik dan ingin menyatukan pihak yang berselisih, mengemas isinya dengan bahasa yang sopan atau terkesan tidak menjatuhkan, namun **kami tetap sangat berharap dan mengimbau agar pengelolanya berkenan menutupnya**.

Apapun nama channelnya, apapun alasan dan niat baik di baliknya, kami benar-benar sangat berharap kepada pengelola/adminnya untuk berkenan menutupnya. Sebagaimana kami dahulu meminta channel IFBF dan Manhajulhaqcom untuk ditutup, padahal keduanya tidak majhul. Tidak lain demi menyambut wasiat dan nasehat ulama beserta komitmen asatidzah dalam *Bayan Iltizam*. Kami mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada channel-channel tersebut yang dengan segera menyambut nasehat para ulama.

Di sisi lain, kami tahu bahwa channel-channel fitnah tidak mau segera menyambut washaya ulama 10 Rajab 1442 H, tidak pula menghormati nasehat al-Allamah Abdullah al-Bukhari *hafizhahullah*, serta *Bayan Iltizam*. Namun sekali lagi, kami tetap berharap

agar admin channel yang menampakkan pembelaan kepada kami agar berkenan menutupnya demi alasan yang telah kami sebutkan.

Pada prinsipnya, kami sangat tidak setuju jika di tengah-tengah salafiyyin ada media dakwah/channel/situs/dll yang dikelola secara majhul dan atau tidak dikenal siapa pengelola dan penanggung jawabnya serta tidak direkomendasi oleh asatidzah. Hendaknya salafiyyin mengambil ilmu agama dari sumber yang jelas dan terpercaya.

Sebab, keberadaan media dakwah majhul/tidak diketahui penanggung jawabnya akan membuka peluang jelek terhadap dakwah salafiyah atau peluang jelek bagi orang jahat atau *sufaha'* untuk melakukan operasi adu domba atau pembodohan terhadap salafiyyin tanpa mau bertanggung jawab.

Karena itu, bersama ini pula kami mengajak dan mengimbau kepada seluruh salafiyyin yang ingin berbuat dan turut andil dalam dakwah yang mulia ini melalui pembuatan channel atau semisalnya, hendaknya berkonsultasi kepada asatidzah dan menjadikan salah seorang dari asatidzah sebagai pembinanya, dengan menyebutkan nama jelas pengelolanya. Hendaknya semua channel mendapatkan pembinaan atau rekomendasi dari asatidzah agar tidak memberi kesempatan kepada ahlul fitan dan *al-Ghaughaiyyin* untuk mengadu domba salafiyyin dan menyebarkan pola berpikir yang salah. Kita ingat salah satu isi nasehat al-'Allamah Abdullah al-Bukhari *hafizhahullah* kepada asatidzah dan thalabatul ilmi,

هكذا يجب أن يكون! هكذا تبرأ الساحة بإذن الله من هؤلاء الغوغائيين

"Beginilah yang seharusnya dilakukan! Dengan begini medan dakwah akan bersih dari para ghaghaiyyin (para pengacau/provokator channel-channel majhul tersebut, pen), biidznillah."

Semoga Allah menjadikan kita semua sebagai orang yang dengan mudah menyambut bimbingan dan nasehat ulama, serta menjauhkan kita dari sikap sombong dan tinggi terhadap ulama. Amin.

Demikian ajakan, nasehat serta imbauan dari kami semoga Allah memberikan taufik kepada kita semua untuk bisa menjalankan apa yang Dia ridhai dan cintai. Amin.

وصلى الله وسلم وبارك على نبينا محمد، والحمد لله رب العالمين.

Jember, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022 M.

Muhibbukum fillah,

Luqman bin Muhammad Ba'abduh
Ruwaifi bin Sulaimi
Abu Amr Ahmad Alfian